

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Tema

Arsitektur kontemporer telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai definisi dari arsitektur kontemporer, diantaranya yaitu :

- a) Menurut F. Asencio (2000) dalam buku *The World of Contemporary Architecture XX*, arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam.
- b) Menurut Y. Sumalyo (1996) dalam buku *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*, kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya.
- c) Menurut L. Hilberseimer (1964) dalam buku *Comtemporary Architecture*, arsitektur kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer AR 2211 | Teori Desain Arsitektur 2 mulai muncul sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21 setelah perang dunia.

2.1.2 Karakteristik Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer memiliki ciri dan prinsip dalam merancang sebuah bangunan yang menjadi identitas dari gaya tersebut. Menurut Egon Schirmbeck (1988) dalam buku *Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur : Prinsip - prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*, ciri dan prinsip arsitektur kontemporer yaitu :

- 1) Bangunan yang kokoh

- 2) Gubahan yang ekspresif dan dinamis
- 3) Konsep ruang terkesan terbuka
- 4) Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar
- 5) Memiliki fasad yang transparan
- 6) Kenyamanan hakiki
- 7) Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur

2.1.3 Definisi Museum

Menurut Asiarto (2008:15) dalam buku Pedoman Museum Indonesia, museum berakar dari kata latin “mouseion”, yaitu kuil untuk sembilan dewa muze, anak- anak Dewa Zeus yang tugas utamanya adalah menghibur.

Menurut Sri Soejatmi (1992: 2) dalam buku Petunjuk Penyusunan Label di Museum, museum adalah sebagai lembaga yang bertugas melestarikan dan mewariskan budaya dengan jalan mengumpulkan, merawat, memiliki, memamerkan, dan mengkomunikasikan kepada masyarakat.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum, Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat.

2.1.4 Klasifikasi Museum

Menurut ICOM (2004) dalam *Running a Museum: A Parctical Handbook, International Council of Museum*, museum dapat diklasifikasikan dalam enam kategori, yaitu :

- a) Art Museum (Museum Seni)
- b) Archeologi and History Museum (Museum Sejarah dan Arkeologi)
- c) Ethnographical Museum (Museum Nasional)
- d) Natural History Museum (Museum Ilmu Alam)
- e) Science and Technology Museum (Museum IPTEK)
- f) Specialized Museum (Museum Khusus)

2.1.5 Tugas dan Fungsi Museum

Menurut Soetjipto (1991) dalam buku Museum dan Persoalannya, tugas dan fungsi museum yaitu :

a) Pengumpulan

Benda yang disimpan di dalam museum tidak bisa sembarangan. Benda- benda tersebut harus memenuhi syarat untuk dijadikan benda koleksi. Tugas pengumpulan juga tergantung pada jenis koleksi yang ingin disimpan dan dipamerkan di dalam museum.

b) Pemeliharaan

Pemeliharaan menyangkut dua segi, yakni segi teknis dan segi administratif. Segi teknis merupakan tugas yang berupaya memelihara dan mengawetkan benda koleksi agar terjaga keawetannya dan tercegah dari segala kemungkinan pemusnahan atau kehilangan.

c) Pameran

Pameran merupakan pekerjaan yang khas dan paling utama bagi setiap museum. Benda-benda yang dipamerkan kepada pengunjung berfungsi untuk menyalurkan ilmu pengetahuan maupun memberi kenikmatan seni bagi benda-benda koleksi seni rupa.

d) Penyelidikan

Museum juga dapat berfungsi sebagai pusat penyelidikan ilmu pengetahuan. Benda-benda koleksi yang terdapat di museum dapat berupa perlengkapan prasarana studi dan penelitian, misalnya benda- 13 benda dari zaman peradaban purba atau dari zaman manusia belum mengenal tulisan untuk menyatakan diri atau sejarahnya. Benda dari zaman purba tersebut bertugas untuk menerangkan langsung tentang suatu zaman kehidupan manusia purba.

e) Penyaluran Ilmu Pengetahuan

Tugas ini lebih bersifat sosio edukatif sehingga lebih banyak memanfaatkan koleksi museum dengan cara memberi penerangan yang dapat diterima oleh bermacam-macam jenis pengunjung. Tugas lain adalah menyelenggarakan acara-acara ceramah, pertunjukan dan pemutaran film-film yang berkaitan dengan benda-benda koleksi museum.

2.16 Fasilitas Museum

Menurut Asiarto (2008:18-20) dalam buku Pedoman Museum Indonesia, museum memiliki unsur-unsur seperti bangunan/lokasi dan koleksi. Bangunan museum setidaknya terdiri dari dua unsur, yaitu bangunan pokok dan bangunan penunjang dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) Ruang pokok Museum :
 - 1) Ruang pameran tetap
 - 2) Ruang pameran temporer
 - 3) Ruang auditorium
 - 4) Ruang kantor/administrasi
 - 5) Ruang perpustakaan
 - 6) Ruang laboratorium
 - 7) Ruang penyimpanan koleksi
 - 8) Ruang edukasi
 - 9) Ruang transit koleksi
 - 10) Bengkel kerja reparasi
- b) Ruang penunjang Museum :
 - 1) Ruang cenderamata
 - 2) kafetaria
 - 3) Ruang penjualan tiket dan penitipan barang
 - 4) Ruang lobi
 - 5) Ruang toilet
 - 6) Ruang parkir dan taman
 - 7) Ruang pos jaga

2.1.7 Definisi Sepeda

- a) Transportasi

Menurut Kamaluddin (2003: 13) dalam buku Ekonomi Transportasi, transportasi dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang mengangkut atau membawa sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya.

b) Sepeda

Sepeda adalah kendaraan beroda dua atau lebih, mempunyai komponen yang penting seperti setang, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakan kaki untuk menjalankannya. Sepeda merupakan salah satu alat transportasi yang paling penting di dunia, karena selain ramah lingkungan, sepeda juga menjadi tonggak munculnya kendaraan-kendaraan lainnya (Kurnia, 2015). Sepeda pertama kali dikenal di Perancis dengan nama Velocipede pada awal abad ke 18. Konstruksi sepeda pertama yang dipatenkan dilakukan oleh Baron Karls Drais von Sauerbronn dari Jerman pada Tahun 1818.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Museum Petersen Automotive

Studi banding berdasarkan tema perancangan yang diambil dari bangunan luar negeri yaitu Petersen automotive museum seperti pada **Gambar 2.1**.

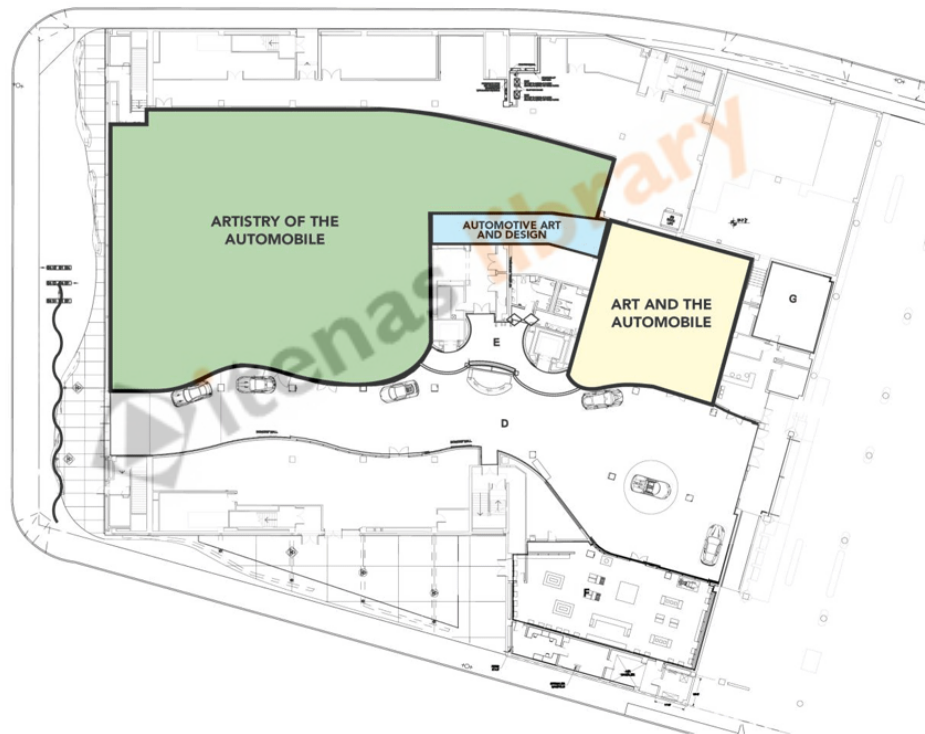


Gambar 2. 1 Petersen automotive museum

Sumber : <https://www.petersen.org>

Arsitek	: Kohn Pedersen
Lokasi	: 6060 Wilshire Blvd, Los Angeles, CA 90036, Amerika Serikat
Tipe Proyek	: Bangunan Fasilitas Umum (Museum)
Tahun	: 1994 (Renovasi 2015)

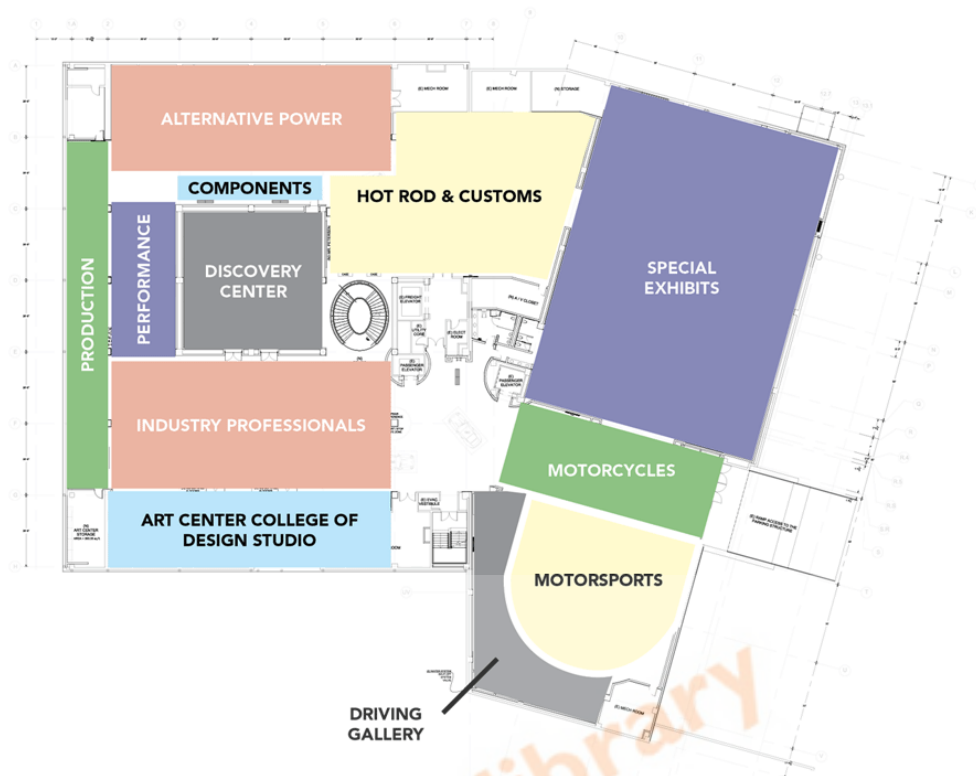
Museum didirikan pada tahun 1994 di L.A California untuk memamerkan kendaraan yang mendapatkan kejuaraan pada eranya juga digunakan pada di beberapa film terkenal. Awal bangunan ini berfungsi sebagai pusat perbelanjaan yang dirancang ulang arsitek kontemporer yang terkenal ialah Welton Becket lalu di renovasi oleh Kohn Pedersen. Bentuk fasad terinspirasi dari film batman dan mobil ferrari yang menggambarkan kecepatan lalu diubah dalam konsep arsitektur yang dibentuk pola yang dinamis. Lantai dasar menjadi akses utama untuk masuk ke gedung dan memiliki ruangan berfungsi sebagai ruang riset di bidang seni dan mesin kendaraan berdasarkan penempatan ruang seperti pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2. 2 Ground floor Petersen Museum

Sumber : <https://www.petersen.org>

Pada lantai satu dimana berfungsi sebagai museum yang di bagi dengan beberapa kategori yaitu sparepart kendaraan, mesin kendaraan, mobil modifikasi, mobil langka, motor dan ruangan pameran special, sedangkan lantai paling atas digunakan sebagai ruang pamer mobil yang pernah digunakan pada film hollywood, dan beberapa fungsi lainnya seperti pada **Gambar 2.3** dan **Gambar 2.4**.



Gambar 2. 3 First Floor Petersen automotive museum
 Sumber: <https://www.petersen.org>



Gambar 2. 4 Second Floor Petersen automotive museum

Sumber: <https://www.petersen.org>

2.2.2 Museum Angkut Malang

Studi banding berdasarkan fungsi bangunan yang diambil dari bangunan dalam negeri yaitu Museum Angkut Malang seperti pada **Gambar 2.5**.



Gambar 2. 5 Museum Angkut

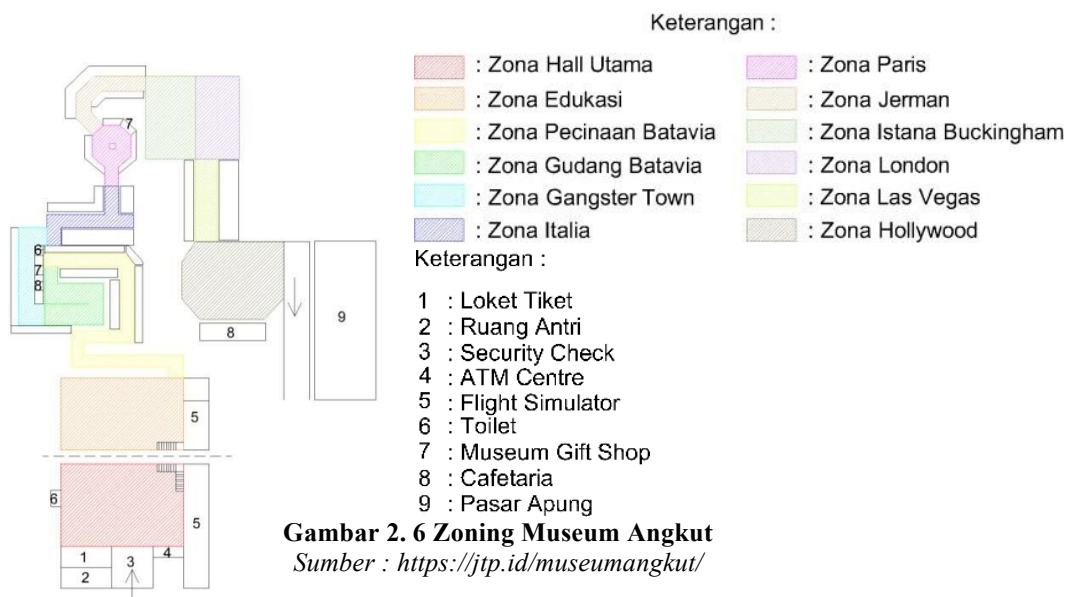
Sumber : <https://parah1ta.com/museum-angkut/>

Lokasi : Jl. Terusan Sultan Agung no.2, Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur

Tipe Proyek : Museum transportasi

Tahun : 2014

Museum Angkut merupakan museum transportasi sebagai tempat wisata modern yang terletak di Kota Batu, Malang, Jawa Timur. Pada museum ini memiliki zoning lokal dan luar negeri yang membuat para wisata seperti berada di luar negeri sekaligus mendalami ilmu-ilmu sejarah mengenai transportasi seperti pada **Gambar 2.6**.



Gambar 2. 6 Zoning Museum Angkut

Sumber : <https://jtp.id/museumangkut/>

Museum Angkut Malang menyajikan banyak sekali alat transportasi yang ada di seluruh dunia dari zaman dahulu hingga sekarang. Jika dilihat dari segi fasad bangunan terlihat sederhana namun pada bagian interior memberikan kesan yang fantastik seperti pada **Gambar 2.7**.



Gambar 2. 7 Interior Museum Angkut

Sumber : <https://dolanyok.com/museum-angkut-batu/>

2.2.3 *Koers Bicycle Museum*

Studi banding berdasarkan fungsi bangunan yang diambil yaitu *The Riverside Museum* seperti pada **Gambar 2.8**.



Gambar 2. 8 Koers Museum

Sumber : <https://koersmuseum.be>